

PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA SMP DALAM BERKARYA ILUSTRASI MURAL BERTEMA BHINEKA TUNGGAL IKA

Deva Ulil Amri^{1*}, Indar Sabri^{2*}, Anik Juwariyah³
^{1,2,3} Magister Seni Budaya, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
¹24020865020@mhs.unesa.ac.id, ²indarsabri@unesa.ac.id,
³anikjuwariyah@unesa.ac.id
*corresponding author**

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and describe the critical thinking process of junior high school students in creating mural illustrations with the theme of Bhinneka Tunggal Ika. This study describes whether critical thinking occurs in the activities carried out with six indicators, including interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation, and self-regulation. The method used in this study is descriptive qualitative. The study employs several worksheets to assist students in carrying out the project activities. The research subjects are limited to seventh-grade students at SMPN 2 Jetis Mojokerto. The results of the study on the mural illustration activity themed "Bhinneka Tunggal Ika" indicate that the project can assist in the critical thinking process. However, the limitations of the study have not quantitatively explained the accurate range of improvement in the critical thinking process, necessitating further follow-up.

Keywords: *Critical Thinking, Mural Illustration, Bhinneka Tunggal Ika*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses berpikir kritis siswa SMP dalam berkarya ilustrasi mural yang bertemakan Bhinneka Tunggal Ika. Penelitian ini menggambarkan apakah dalam kegiatan yang dilakukan terjadi proses berpikir kritis dengan 6 indikator meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, inferensial, penjelasan dan regulasi diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan beberapa lembar kerja guna untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan proyek. Subjek penelitian ini terbatas pada angkatan kelas 7 di SMPN 2 Jetis Mojokerto. Hasil penelitian pada kegiatan berkarya ilustrasi mural yang bertemakan Bhinneka Tunggal Ika ini menunjukkan jika proyek tersebut dapat membantu dalam proses berpikir kritis. Namun keterbatasan pada penelitian belum menjelaskan secara kuantitatif berapa kisaran perolehan yang akurat dalam peningkatan proses berpikir kritis sehingga perlu adanya tindak lanjut.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Ilustrasi Mural, Bhinneka Tunggal Ika

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan mempunyai artikulasi yang inklusif untuk perkembangan peserta didik. Arus globalisasi yang terbuka memungkinkan informasi dan teknologi berkembang sangat pesat dalam memberikan dampak terhadap perubahan aspek-aspek kehidupan pada pendidikan. Pendidikan menanamkan kebijaksanaan, informasi, prinsip moral, dan keterampilan perubahan kepada generasi selanjutnya tanpa adanya tuntutan. Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya. Salah satu pendidikan pengembangan potensi adalah pendidikan seni dimana terjadi penilaian atau evaluasi studi yang bergantung pada kinerja dan kompetensi individu dalam menyelesaikan masalah karya kuantitatif dan kualitatif. Dalam konteks pendidikan seni terdapat seni mural yang menekankan pengembangan ide, eksekusi kolaboratif dan pembelajaran konstruktivis serta praktik seni yang sangat inklusif. Mural berperan aktif sebagai metode visual dalam peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang

nilai sosial budaya (Mushawwir dkk, 2024). Selain itu sebagai sarana menyampaikan pesan atau gagasan pada masyarakat dan mencerminkan semangat serta aspirasi individu atau kelompok tertentu. Mural berasal dari bahasa latin yaitu “murus” yang berarti tembok. Mural sebagai lukisan yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur (Ismail, dkk 2023). Dinding sebagai medium mural dipandang tidak hanya sebagai pembatas ruang maupun unsur yang ada di dalam bangunan, namun dipandang sebagai medium untuk memperindah ruangan (Riski & Heldi, 2020). Representatif mural menjadi karya seni rupa yang memiliki unsur komunikasi dan efektif dalam referensi model pembelajaran dengan metode visual. Dalam penelitian ini pesan edukasi informatif yang ingin disampaikan adalah salah satu dari tema proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu bhineka tunggal ika.

Bhinneka Tunggal Ika secara harfiah diartikan berbeda beda tetapi tetap satu jua dikarenakan terdapat banyak perbedaan yang menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika menjadi alat pemersatu masyarakat Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika bertujuan

untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai filosofis dari identitas negara Indonesia dalam bentukan dan pengalaman. Semboyan inilah yang dijadikan acuan oleh SMPN 2 Jetis Mojokerto untuk menjadi tema pada proyeknya dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik dalam memahami tentang perbedaan kehidupan. Setiap kehidupan akan ada perbedaan dari sifat, karakter maupun budaya setiap orang. Sebagai warga Indonesia perlu adanya perasaan dan kemauan untuk maju di tengah keberagaman tersebut. Tema Bhinneka Tunggal Ika dapat memperluas pemahaman siswa tentang keberagaman budaya, dan adat Indonesia serta mentoleransi sesamanya. Peserta didik akan menghormati dan hidup berdampingan secara rukun.

Budaya Indonesia terdiri dari berbagai budaya lokal di Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke. Keanekaragaman tersebut terlihat dari seni tarian tradisional, upacara adat, pakaian tradisional, makanan khas, hingga adat istiadat. Pada kegiatan proyek di SMPN 2 Jetis ini membebaskan peserta didiknya dalam memilih konsep Bhinneka

Tunggal Ika yang akan dituangkan dalam bentuk mural. Berbagai konsep dan budaya asal yang dipilih diharapkan menjadi aspirasi dan pemikiran kritis para peserta didik. Sesuai tujuan program P5 menurut peraturan kementerian pendidikan dasar dan menengah terdapat beberapa dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif. Sejalan dengan itu tujuan program P5 adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemikiran kritis, kreatif, mandiri, dan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai pancasila (Puji, dkk, 2024). Dengan demikian, diharapkan para peserta didik dapat memberikan lingkungan belajar yang mempunyai kepercayaan diri, kreativitas, dan berpikir kritis dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan proyek interaktif dan relevan khususnya pada tema Bhinneka Tunggal Ika.

Penelitian oleh Fery (2023) berpendapat jika mural masuk pada dimensi profil pelajar pancasila yakni bernalar kritis dan mandiri dimana

peserta didik mampu mengolah informasi. Berpikir kritis melatih peserta didik untuk berpikir mengenai suatu pembelajaran yang terdapat dalam visual di dinding sehingga peserta didik dapat mengetahui isi dari mural tersebut dan akan ditirukan, dipahami secara mendalam (Irawati dkk, 2022). Sehingga dalam penelitian ini analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik akan dikembangkan dalam objek menggambar ilustrasi mural. Menggambar ilustrasi merupakan salah satu bentuk seni visual yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau memperjelas suatu konsep melalui gambar. Ilustrasi digunakan dalam berbagai bidang, seperti penerbitan, periklanan, pendidikan, hingga media digital. Fungsi lain dari analisis ini adalah sebagai masukan bagi para pendidik dalam merancang pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan keterampilan berpikir kritis (Nuryanti, dkk, 2018), di bidang menggambar ilustrasi mural pada tingkat sekolah menengah pertama pada tema Bhinneka Tunggal Ika.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan prosedur dalam penelitian ini digunakan metode

kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang menggambarkan dan menganalisis suatu peristiwa, kegiatan, sikap persepsi, dan tindakan secara individu maupun kelompok (Meika, 2024). Hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid, karena penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan yang statistik (Jaya, 2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain kajian literatur. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui masing-masing aspek yang diteliti. Penelitian ini bersifat independen dengan membuat sebuah hubungan dan perbandingan dengan aspek yang lain. Aspek ini menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu yang diteliti (Jaya, 2020). Kajian literatur dengan cara mencari referensi yang relevan yang sesuai dengan judul yang diteliti serta kasus dan permasalahan yang di temukan. Studi literatur sendiri merupakan suatu desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan

sumber data yang berkaitan dengan suatu topik (Syofian and Gazali 2021). Creswell dalam (Habsy 2017) menjelaskan bahwasanya kajian literatur merupakan suatu ringkasan tertulis mengenai sebuah artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan suatu penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat mendeskripsikan teori informasi baik masa lalu maupun saat ini yang dapat mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Studi Literatur bertujuan untuk mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapatkan dalam suatu artikel. Metode ini akan menjelaskan tentang proses berpikir kritis peserta didik tingkat menengah pertama dalam berkarya ilustrasi mural yang bertemakan Bhinneka Tunggal Ika.

Pada penelitian ini akan mendeskripsikan 6 unsur indikator kemampuan berpikir kritis dengan mengidentifikasi tahapan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang bertemakan Bhinneka Tunggal Ika yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Unsur indikator kemampuan berpikir kritis

Indikator Berpikir	Indikator Tahapan Proyek Kompetensi Siswa
--------------------	---

Kritis		
Interpretasi	Siswa	mampu mengkategorikan atau mengklasifikasikan keberagaman Indonesia berdasarkan agama dan budaya
Analisis	Siswa	mampu mengidentifikasi ciri-ciri budaya khas suatu daerah berdasarkan asal silsilah keluarganya
Evaluasi	Siswa	mampu mempertimbangkan atau menyimpulkan tema mural yang akan digambar pada kelompok
Inferensial	Siswa mampu menjelaskan pemilihan tema yang dipilih bersama kelompoknya	
Penjelasan	Siswa mampu menuliskan hasil atau pendapat kelompok pada LKPD katalog pameran yang disediakan	
Regulasi Diri	Siswa mampu melakukan presentasi di depan dalam menjelaskan katalog yang telah diisi serta pembuatan video dan pengerjaan evaluasi sebagai pemahaman tentang proyek yang telah dilakukan	

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

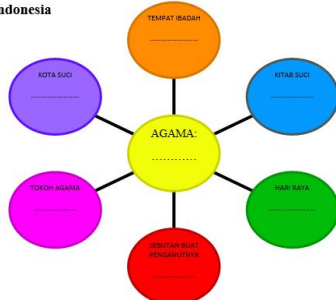
Hasil

Contoh lembar kerja peserta didik yang akan digunakan dalam pelaksanaan proyek sekaligus mendeskripsikan kemampuan berpikir peserta didik.



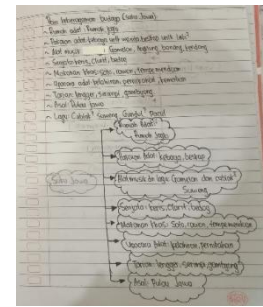
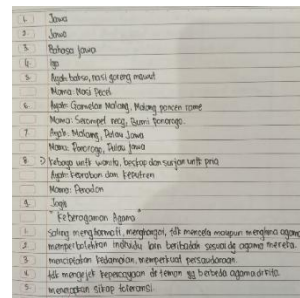
1. Buat peta konsep seperti pada gambar pada buku P5
2. Isilah titik-titik yang ada sesuai apa yang kamu ketahui
3. Kalian bisa menambahkan peta konsep jika diperlukan
4. Selamat bekerja

Keragaman Agama di Indonesia



Gambar 1 dan 2. Contoh salah satu lembar kerja peserta didik

Hasil evaluasi pada beberapa pertanyaan indikator berpikir kritis yang telah dikerjakan oleh peserta didik SMPN 2 Jetis Mojokerto dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila



Gambar 3 dan 4. Pertanyaan yang diberikan untuk indikator interpretasi dan analisis

Kegiatan peserta didik saat mengerjakan mural dan hasil karya proyek penguatan profil pelajar pancasila yang bertemakan Bhinneka Tunggal Ika. Kegiatan yang berlangsung kurang lebih 1 minggu ini menghasilkan karya peserta didik pada setiap kelas.



Gambar 4 dan 5. Proses kegiatan P5 mural tema Bhinneka Tunggal Ika



Gambar 6. Hasil Mural P5 tema Bhinneka Tunggal Ika di SMPN 2 Jetis

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema Bhinneka Tunggal Ika di SMPN 2 Jetis berlangsung kurang lebih selama 1 minggu dengan beberapa kegiatan dalam mengarahkan peserta didik untuk berbhinneka tunggal ika yang dituangkan pada mural. Kegiatan dilaksanakan tidak hanya bermural namun juga melakukan presentasi, berdiskusi dengan kelompok, menjawab beberapa pertanyaan serta pembuatan video yang disediakan dalam bentuk lembar kerja peserta dengan dibimbing oleh fasilitator atau guru . Respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut sangatlah positif dan berantusias melaksanakan proyek ini.

Pada indikator pertama berpikir kritis adalah interpretasi yang diharapkan siswa mengkategorikan atau mengklasifikasikan keberagaman Indonesia berdasarkan agama dan budaya yang diberikan pada lembar kerja. Peserta didik melakukan identifikasi agama di Indonesia berdasarkan tempat ibadah, kitab suci, hari raya, kota suci, tokoh agama dan sebutan untuk penganutnya sedangkan untuk budaya di Indonesia yang didasarkan

pada suku diidentifikasi berdasarkan rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat musik dan lagu, senjata, serta makanan khas. Peserta didik telah melakukan interpretasi dengan mengklasifikasikan agama dan budaya Indonesia yang dikerjakan secara individu. Peserta didik belajar untuk mengembangkan interpretasi dalam sebuah karya seni dengan dorongan dalam mendukung opini mereka dengan bukti (Miyauchi, A dan Cressman, 2019).

Indikator kedua adalah analisis yang diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri budaya khas suatu daerah berdasarkan asal silsilah keluarganya. Peserta didik mengidentifikasi dari latar belakang keluarga orang tua nya untuk dapat diketahui keberagaman budaya pada setiap kelas. Analisis merupakan proses identifikasi dari bagian teks atau potongan informasi dan mengembangkannya dalam pemikiran atau ide baru (Wilda, dkk, 2022). Meskipun dari latar belakang yang berbeda setiap individunya, peserta didik disadarkan akan kaya nya beragam budaya di Indonesia namun tetap bisa bersama-sama menggapai cita. Bhinneka Tunggal Ika membuat semua elemen yang

ada bisa merasa sederajat dan menyumbang sesuatu bagi Indonesia. (Gunawan, dkk, 2023)

Evaluasi pada indikator penelitian ini diharapkan peserta didik mampu mempertimbangkan atau menyimpulkan tema mural yang akan digambar pada kelompok. Peserta didik mengevaluasi bersama kelompoknya untuk dapat mempertimbangkan dari jawaban setiap individu tersebut. Evaluasi merupakan proses penentuan apakah suatu opini atau pendapat terstruktur dengan sempurna dan didukung oleh kesimpulan dan bukti (Wilda, dkk, 2022).

Indikator keempat adalah inferensial yang mengharapkan peserta didik mampu menjelaskan pemilihan tema yang dipilih bersama kelompoknya dimana mereka menarik kesimpulan umum dengan beberapa perbedaan pendapat dari berbagai sumber data (Gillies, 2011). Peserta didik sebelum melakukan aplikasi mural menyimpulkan dari berbagai pendapat dan menentukan tema kebhinnekaan tungga ika apa yang disepakati. Setiap kesimpulan yang ditentukan akan menghasilkan penalaran yang membuat makna (Wilda, dkk, 2022)

Kelima indikator berpikir kritis adalah penjelasan dimana peserta didik diharapkan mampu menuliskan hasil atau pendapat kelompok pada LKPD katalog pameran yang disediakan dengan menjelaskan tujuan atau pesan pada karya yang telah dibuat. Istilah penjelasan merupakan menguraikan pembentukan pola pikir sistem atau menuliskan hasil dan menghasilkan argumen (Wilda, dkk, 2022). Peserta didik menjelaskan secara tersurat pada LKPD nya yang akan dijelaskan pada indikator berpikir kritis yaitu regulasi diri

Regulasi diri pada penelitian ini mengharapakan peserta didik mampu melakukan presentasi di depan dalam menjelaskan katalog yang telah diisi serta pembuatan video dan pengerjaan evaluasi sebagai pemahaman tentang proyek yang telah dilakukan. Peserta beserta kelompoknya secara bergantian melakukan presentasi serta akan menanggapi beberapa pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain atau bahkan guru guna untuk mengklarifikasi pendapat peserta didik yang tidak sesuai. Regulasi diri dalam belajar (Mutmainnah, 2019; Saputri, et al., 2020) diartikan

sebagai kemampuan individu yang aktif secara metakognitif yang mempunyai dorongan untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dideskripsikan pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila bertema Bhinneka Tunggal Ika dalam berkarya ilustrasi mural disimpulkan jika kegiatan tersebut dapat meningkatkan proses berpikir kritis siswa SMP khususnya di SMPN 2 Jetis Mojokerto yang menjadi objek pada penelitian. Namun tetap dilakukan evaluasi dalam pelaksanaan dengan tema proyek tersebut sehingga akan lebih dapat terdapat peningkatan yang signifikan untuk angkatan selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada tingkatan kelas tujuh yang memungkinkan akan mendapatkan hasil berbeda pada tingkatan atau sekolah lainnya sehingga diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan dan perbaikan penelitian selanjutnya serta tidak adanya penjelasan secara kuantitatif untuk dapat

mendeskrripsikan peningkatan berpikir kritis dengan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Khairussibyan, J. L., Nila Mega Marahayu, Muh. (2017). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Deepublish.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kasdin Sihotang.2019. *BERPIKIR KRITIS: Kecakapan Hidup di Era Digital*.Yogyakarta: PT. Kanisius
- Marczak, L. (2019). *Using Technology To Teach Critical Thinking Skills*. Digital Learning Collaborative.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. DEEPUBLISH.
- Colucci-Gray, L., & Gray, D. (2022). *Critical thinking in the flesh: Movement and metaphors in a world in flux*. In *Critical Thinking in Biology and Environmental Education*. Springer, Cham, 21–39.
- Habsy, Bakhrudin All. 2017. "Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1(2):90. doi: 10.31100/jurkam.v1i2.56.

Artikel in Press :

Jurnal :

- Agnafia, Desi Nuzul. (2019). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi*. *Jurnal Biologi dan*

- Pembelajarannya*. 6(1), 45-53.
<http://doi.org/10.25273/florea.v6i1.4369>
- Agustiyarini, D. P., Syarof, I. M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Perilaku Dalam Menjalankan Keinginan Agar Tujuannya Tercapai Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 45–49.
- Alharbi, K. (2019). Using Simulation in Nursing Didactic Classes to Enhance Students' Critical Thinking and Knowledge. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research (IJAMSR)*, 1411, 1–15.
- Aminudin, A. H., Rusdiana, D., Samsudin, A., Hasanah, L., & Maknun, J. (2019). Measuring critical thinking skills of 11th grade students on temperature and heat. In *Journal of Physics: Conference Series*, 1280
- Atfal, M., Yuniar, A. C., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Proses Pembentukan Karakter Seseorang Berdasarkan Lingkungan Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 50–57.
- Azis, Adek Cerah Kurnia, Waliyul Maulana Siregar, Feriyansyah, and Mesra. 2023. "Pendampingan Mural Kebhinekaan Di SD Negeri 101744 Desa Kalambir Sumatera Utara." 1(2):483–94.
- Bartel, C., & Kwong, J. M. (2021). Pluralism, Eliminativism, and the Definition of Art. *Estetika: The European Journal of Aesthetics*, 58(2).
- Braun, H. I., Shavelson, R. J., Zlatkin-Troitschanskaia, O., & Borowiec, K. (2020). Performance assessment of critical thinking: Conceptualization, design, and implementation. *Frontiers Media SA*
- Cahyanto, B., dkk. 2020. Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2 April 2020. Hal: 73-78
- Calma, A., & Davies, M. (2021). Critical thinking in business education: current outlook and future prospects. *Studies in Higher Education*, 46(11), 2279–2295.
- Carden, N., & Miotti, L. (2020). Unraveling rock art palimpsests through superimpositions: the definition of painting episodes in Los Toldos (southern Patagonia) as a baseline for chronology. *Journal of Archaeological Science: Reports*.
- Carter, A. G., Sidebotham, M., & Creedy, D. K. (2022). *International consensus definition of critical thinking in midwifery practice: A Delphi study. Women and Birth*.
- Dewi, W. S., & Nawawi, E. (2023). Penanaman Nilai Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 2, Issue 01). <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.163>
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi

- pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*,
- Fatma, N. B., & Kurnia, P. (2021). Seni Mural Sebagai Elemen Estetik Pada Kafe Di Jakarta. *QUALIA: Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa Dan Budaya Visual*, 1(2), 113–118.
- Gazali, M. (2017). Seni mural ruang publik dalam konteks konservasi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 11(1), 69–76.
- Gillies, R. M. (2011). Promoting thinking, problem-solving and reasoning during small group discussions. *Teachers and Teaching*, 17(1), 73–89. <https://doi.org/10.1080/13540602.2011.538498>
- Gunawan Santoso, A. N. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 155–158. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10490>
- Hasanah, N., Sembiring, M., Afni, K., Dina, R., & Wirevenska, I. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai. *Ruang Cendikia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 235–238.
- Junying, W. (2022). Reflections on the Definition of “Art” in George Dickie’s Theory of Art Convention. In 2021 International Conference on Public Art and Human Development (ICPAHD 2021). *International Conference on Public Art and Human Development (ICPAHD 2021)*, 1169–1173. Atlantis Press.
- Lestari, Pegy. 2018. Debat: Berpikir Kritis, Berwawasan Luas, Persuasif, Argumentatif, Bitread Publishing.
- Lestari, L. Z. dan I. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI.
- Maharani, A. I., Isharoh, & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Maulana, R., S, N., Hatijah, S., M, Y., Sugianti, & Yurdilawati, S. (2021). Mural sebagai Media Edukasi dan Perbaikan Visual Sekolah di SMA Negeri 4 Jeneponto. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1, 263–272.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1224–38. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- Ismail, dkk. (2023). “Sosialisasi Memperkokoh Jiwa Bhinneka Tunggal Ika pada Diri Siswa-Siswi SMA Negeri 51 Jakarta Melalui Media Mural”. *Jurnal Darma Cendekia*. Vol. 2, No. 1. Hal 35-49
- Megawan, M., & Istiyono, E. (2019). Physics Creative Thinking Measurement using Two-Tier Multiple Choice to Support

- Science, Technology, Engineering, and Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012068>
- Meika, Herlinda Mansyur. (2024). "Bentuk Penyajian Tari Tabot Di Sanggar Lawang Budaya Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. *Jurnal Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*. Vol 1, No. 1. Hal 199-206
- Miyauchi, A., Cressman S. (2019). Applying Design Thinking for Business Model Innovation for a Nonprofit Organization—Case Study: Art á la Carte. *Design and the Creation of Social Value: Re: Research*, Volume 3, 3, 97.
- Mushawwir, dkk.(2024). "Mural sebagai Media Edukasi dan Perbaikan Visual Sekolah di SMPN 6 Majene". *Jurnal Lepalepa Open*. Vol. 4, No. 2
- Mutmainnah. (2019). "Hubungan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Regulasi Diri." *Journal Education, Psychology and Counseling*. Vol. 1, No. 1, pp 27-34
- Prayogi, S., & Yuanita, L. (2018). Critical inquiry based learning: A model of learning to promote critical thinking among prospective teachers of physic. *Journal of Turkish Science Education*, 15(1), 43–56.
- Puji, dkk. (2024). "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)". Vol. 6, No. 4 Hal 2808-2819
- Qiang, R., Han, Q., Guo, Y., Bai, J., & Karwowski, M. (2020). Critical thinking disposition and scientific creativity: The mediating role of creative self-efficacy. *Journal of Creative Behavior*, 54(1), 90–99. <https://doi.org/10.1002/jocb.347>
- Rahayu, S. D., Ashadi, & Dwiastuti, S. (2020). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in Secondary Schools on Plants' Structure and Functions Material. *3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019) Analysis*. 397, 1060-1065. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.131>
- Rayindra, R.A., I Kentut, S., I Gusti, M.B. 2020. Analisis Pembelajaran Mural di Smp Negeri 1 Rogojampi. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*. Vol. 10, No. 1. p-ISSN : 2613-960x ; e- ISSN : 2613-9596
- Riski, M., & Heldi. (2020). Eksistensi Mural sebagai Aktivasi Ruang Publik Di Lingkungan Kota Padang. *SERUPA: The Journal Of Art Education*, 9, 399–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/stjae.v9i4.110318>
- Saputri Desi, et al., (2020). "The Relationship of Self Regulation with Academic Procrastination of Students." *Jurnal Neo Konseling*. Vol. 2, No. 2 , pp 1-7
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, i(i)*, 175–210.

- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Schaberg, C. (2019). Thinking Critically About Critical Thinking. In *Think in Public*. Columbia University Press.
- Setyaningrum, Fery. 2023. Refleksi Nilai-nilai Pendidikan Melalui Mural di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*
- Setyaningsih, U., & Setyadi, Y. B. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1), 68–84. <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i1.359>
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 70–81. <https://doi.org/10.33387/cahaya.pd.v5i1.6043>
- Siburian, J., Corebima, A. D., & Saptasari, M. (2019). The correlation between critical and creative thinking skills on cognitive learning results. *Eurasian Journal of Educational Research*, 19(81), 99–114.
- Sihotang, Kasdin. 2018. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*, Yogyakarta, Kanisius.
- Silva, C., & Iturra, C. (2021). A conceptual proposal and operational definitions of the cognitive processes of complex thinking. *Thinking Skills and Creativity*, 39, 1871. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100794>
- Suherman, Suherman, dkk. 2019. Mural Di Lingkungan Sekolah Dalam Konteks Pendidikan Konservasi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 9, No. 2.
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian Literatur: Dampak Covid-19 terhadap Pendidikan Jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93–102.
- Thorndahl, K. L., & Stentoft, D. (2020). Thinking critically about critical thinking and problem-based learning in higher education: A scoping review. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 14(1).
- Wahyuni, S., Erman, Sudikan, S. Y., & Jatmiko, B. (2020). Edmodo-based interactive teaching materials as an alternative media for science learning to improve critical thinking skills of junior high school students. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(9), 166–181. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i09.13041>
- Wardaya, M. (2023). *Buku Ajar Mengenal Dasar Desain*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Wattimena, Reza A. A. (2020). *Mendidik Manusia: Revolusi Pendidikan Indonesia Abad ke-21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wilda, Susanti. (2022). *Pemikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung Jawa Barat. CV. Media Sains Indonesia